

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM  
ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 01 NGUNUT JUMANTONO  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN  
2012 / 2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat S-1  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh :  
ROSSANA NURHAYATTI  
A.54A100063**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717414, Fak : 715448, Surakarta 577102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Rossana Nurhayatti

NIM : A.54A100063

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 01 NGUNUT JUMANTONO  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Pebruari, 2013

Pembimbing

**Drs. M. Yahya, M.Si**  
NIK. 147

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM*  
*ACHIEVEMENT DIVISIONS* PADA SISWA KELAS IV  
SD NEGERI 01NGUNUT JUMANTONO  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN  
2012 / 2013

ROSSANA NURHAYATTI  
A.54A100063

**ABSTRAK**

*Rossana Nurhayatti, A54A100063, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2012, 72 halaman*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ngunut Jumantono Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013*

*Penelitian dilakukan termasuk Penelitian Tindakan Kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 01 Ngunut Jumantono Karanganyar . Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi, dokumentasi dan wawancara. Rancangan Penelitian tindakan yang dipilih yaitu model siklus terdiri dari dua siklus. Pada masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data menggunakan tehnik deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus.*

*Dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar IPA Siswa Kelas IV dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions*. Terbukti rata-rata keaktifan belajar siswa pada kondisi awal 35%, pada siklus I 68%, pada siklus II 85%.*

*Kata Kunci : Keaktifan belajar Siswa, *Students Team Achievement Divisions* .*

## PENDAHULUAN

Keaktifan siswa merupakan salah satu prinsip utama dalam proses pembelajaran. Belajar adalah berbuat, oleh karena itu tidak ada belajar tanpa aktivitas. Menurut E. Mulyasa (2002:32), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. ([www.facebook.com/ardi.sarutobi.team](http://www.facebook.com/ardi.sarutobi.team))

Menurut Oemar Hamalik (2002:27), menyatakan bahwa dalam proses pendidikan di sekolah, tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama setiap siswa adalah belajar. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. ([www.facebook.com/ardi.sarutobi.team](http://www.facebook.com/ardi.sarutobi.team)). Praktik pembelajaran yang keliru mengkondisikan siswa untuk hanya menerima, manja, tanpa kreativitas untuk menemukan sendiri pengetahuannya atau apa yang dibutuhkannya untuk dipelajari. Bukankah yang belajar adalah siswa? Siswa yang seharusnya punya motivasi yang tinggi untuk belajar, dan aktif baik secara fisik maupun mental. Hal ini selaras dengan pendapat dari Tugas guru adalah sebagai pembimbing dan fasilitator, bukan diktator yang mendominasi sebagian besar kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat diwujudkan melalui penggunaan berbagai macam variasi model pembelajaran dan media pembelajaran. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions*.

Selama ini pembelajaran IPA kelas IV di SDN 01 Ngunut Jumantono Karanganyar sebagian besar masih menggunakan model ceramah. Dengan model ini siswa cenderung menjadi pasif, hal ini bias dilihat dari hasil pengamatan guru saat mengajar. Jumlah siswa yang dikategorikan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru hanya 9 dari 26 siswa atau 35%, selebihnya 65% dari jumlah siswa

hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Sehingga siswa tidak begitu jelas dalam meyerap materi pelajaran. Hal ini bias mengakibatkan rendahnya nilai yang di dapat siswa. Atau sebagian besar belum memenuhi standar kelulusan yang telah ditentukan dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Rendahnya keaktifan belajar pada diri anak, khususnya mata pelajaran IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Ngunut Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013, dimungkinkan karena metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang memberikan motivasi kepada anak. Untuk itu dalam Penelitian ini penulis akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* Menurut Davidson (dalam NurAsma, 2006:26) yaitu (1). Meningkatkan kecakapan individu (2). Meningkatkan kecakapan kelompok (3). Meningkatkan komitmen (4). Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya (5). Tidak bersifat kompetitif (6). Tidak memiliki rasa dendam.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mencoba untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peningkatan Keaktifan belajar IPA dengan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Students Team Achievement Divisions* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ngunut Jumantono Karanganyar Tahun 2012 / 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Ngunut Jumantono Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Ngunut Jumantono Karanganyar Waktu pelaksanaan pada bulan November minggu ke tiga Dimulai dari tanggal dari bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Maret 2013. Prosedur dalam penelitian ini pada setiap siklus meliputi empat langkah tindakan yang biasanya dilakukan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan pengamatan, (4) refleksi, menurut Kurl Lewin (Rubino R; 2009: 119-120).

Data kualitatif diperoleh dari Hasil observasi pada saat proses pembelajaran (1) Daftar Kelas (2). Daftar nilai. (4). Lembar kerja siswa (5). Rencana pelaksanaan pembelajaran. (6). Hasil wawancara. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa kelas IV SDN 01 Ngunut Jumantono Karanganyar tahun pelajaran 2012 / 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Menurut H.B Sutopo (2002:64) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Margono dalam Rubino R (2009:75). Selain menggunakan observasi, data juga diperoleh melalui wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi narasumber atau informan. (H.B Sutopo, 2002 : 58)

Teknik pemeriksaan validitas yang digunakan pada penelitian adalah triangulasi sumber dan waktu. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan yaitu teknik deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah berhasil dikumpulkan yaitu teknik deskriptif komparatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus (Sawiji Suwandi, 2008:70).

## PEMBAHASAN

Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement Divisions* ( STAD) terjadi perubahan pada perilaku anak hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Davidson. Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Menurut Davidson (dalam Nurasma,2006:26) yaitu :

1) Meningkatkan kecakapan individu

Pada saat anak melaksanakan diskusi masing-masing anak terlihat saling memberikan masukan , saling bertanya hal ini menunjukkan bahwa anak sudah berani menampilkan kecakapan yang mereka miliki.

2) Meningkatkan kecakapan kelompok

Pada saat anak mempresentasikan hasil kerja kelompok, terlihat mereka saling melengkapi pekerjaan mereka agar hasil yang dicapai oleh kelompok mereka menjadi yang terbaik. Kecakapan masing-masing kelompok sangat terlihat.

3) Meningkatkan komitmen

Karena masing-masing anak mempunyai hak yang sama, dengan berbagai kemampuan mereka menunjukkan komitmen mereka dalam memaksimalkan kerja kelompok. Masing-masing individu mempunyai tanggung jawab yang sama sehingga mereka mempunyai komitmen agar kelompok mereka mendapatkan hasil yang maksimal.

4) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya

Karena dalam satu kelompok kemampuan anak berbeda-beda sehingga yang merasa mampu bisa memberikan bantuan kepada teman satu kelompok untuk bisa memahami materi, hal ini dapat menghilangkan prasangka buruk bahwa temannya yang kurang mampu tidak mau bekerja, akan tetapi mereka berusaha

sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing, saling melengkapi menjadi sikap yang dapat menghiulangkan prasangka.

5) Tidak bersifat kompetitif

Karena kerja team maka kompetitif antar anggota dalam satu kelompok pun tidak ada , bahkan mereka saling membantu teman satu sama lain.

6) Tidak memiliki rasa dendam.

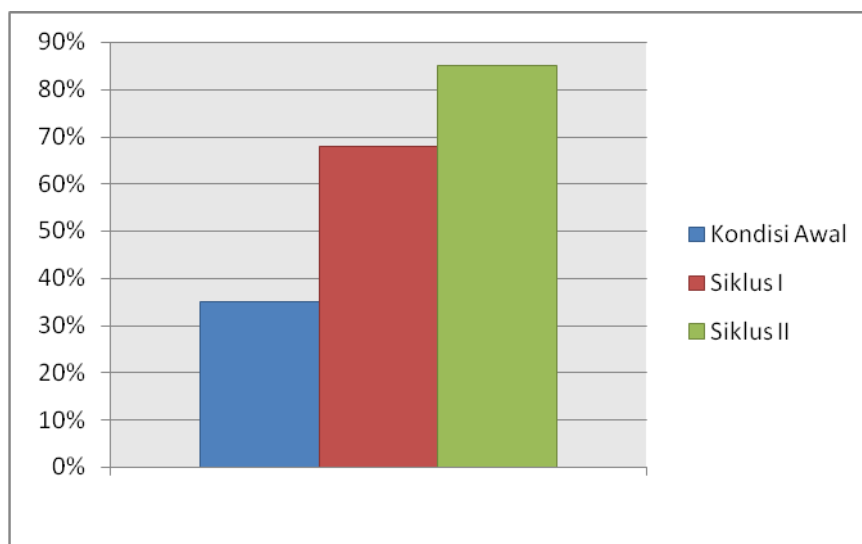
Justru rasa kebersamaan yang timbul karena mereka merasa teman bahkan saudara sehingga rasa dendam sama sekali tidak ada .

Dalam penelitian ini sudah dilaksanakan 2 siklus tindakan yaitu Siklus I dan Siklus II. Dari data yang diperoleh dari penelitian ini telah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan yaitu peningkatan rata-rata keaktifan siswa mencapai minimal 85 % pada tiap aspek keaktifan siswa . Dalam penelitian ini sudah dilaksanakan 2 siklus tindakan yaitu Siklus I dan Siklus II. Maka dengan capaian ini tindakan siklus dihentikan pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions* Untuk melihat lebih jelas gambaran peningkatan keaktifan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 15. Prosentase keaktifan siswa kondisi awal, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Keaktifan	Frekwensi		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan guru	9	18	22
2	Kerjasama kelompok dengan baik	10	19	22
3	Keaktifan mengemukakan pendapat (Bertanya dan menjawab pertanyaan)	8	16	22
	Jumlah	27	53	66
	Rata-rata	9	17.6	22
	Prosentase	35 %	68 %	85 %



Gambar 5. Grafik Keaktifan Belajar Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Dari data hasil observasi selama mengadakan penelitian maka dapat ditulis hasil sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan keaktifan belajar IPA siswa pada Siklus I dan Siklus II. Dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Team Achievement* menyebabkan banyak perubahan pada sikap siswa dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih antusias karena merasa dilibatkan dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu Siswa pun tidak malu bertanya utamanya kepada teman satu team yang dianggap bisa bahkan melontarkan pertanyaan kepada guru. Pembelajaran pun menjadi sangat menyenangkan karena anak mendapatkan ruang yang sangat banyak untuk mengeksplorasi ide-ide yang kemudian dikemukakan kepada kelompok dan mempresentasikan ke depan kelas. Kerjasama team yang dilaksanakan siswa menjadikan mereka lebih akrab sehingga suasana belajar menjadi aman dan menyenangkan. Hal ini bisa diterapkan guru pada pembelajaran IPA bahkan untuk mata pelajaran yang lain. Setelah melalui dua siklus maka pada akhir siklus II dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis yang berbunyi Penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa Kelas IV SD Negeri 01 Ngunut Jumantono Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013 diterima kebenarannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil akhir pada tiap-tiap siklus yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Kooperatif tipe Student Team Achievement Divisions* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Ngunut Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan capaian peningkatan keaktifan siswa pada tiap-tiap siklus.
2. Menurut Anita Lie (2004:27) pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari sesama siswa. *Cooperative Learning* adalah kegiatan belajar kelompok yang menekankan keterlibatan semua anggota kelompok dalam merampungkan tugas kelompok, dapat membantu siswa menggunakan pengetahuan awalnya dan belajar bagi pengetahuan awal temannya. Dengan pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division* suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- NurAsma. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rubiyanto, Rubino, M.Pd. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- HB. Sutopo. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Pers.
- [www.facebook.com/ardi.sarutobi.team](http://www.facebook.com/ardi.sarutobi.team))